

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI

Catur Widatik ¹⁾

Rispantyo ²⁾

Djoko Kristianto ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ lylaku_unisri@yahoo.com

²⁾ rispantyo@yahoo.co.id

³⁾ djokokristianto@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyzed the effect of emotional quotient, intellectual quotient, spiritual quotient, social quotient on the understanding of accountancy concept both in partial and simultan. Research methods using empirical studies, the data type of the data being used is qualitative and quantitative data, the sources data used the data of primary and secondary. The data were analyzed by using questionnaire. The data were analyzed by validity and reliability. The technique of analyzing data using assumption classic test, analyzing of multiple linear regression analysis, F test, t test, determination coefisien test. The result of the study indicated: 1) The variable of intellectual quotient and social quotient had an effect of accountancy concept. 2) The variable of emotional quotient and spiritual quotient are not effected of accountancy concept. The result of F test the study indicated that that the emotional quotient, intellectual quotient, spiritual quotient, social quotient on the understanding of accountancy concept.

Keywords: *emotional quotient, intellectual quotient, spiritual quotient, social quotient on the understanding of accountancy concept.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi pada saat ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Kita dituntut untuk tidak hanya pandai, memiliki pengalaman ataupun ketrampilan, melainkan juga dinilai dari seberapa baik kita mengelola diri dan berhubungan dengan orang lain sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja.

Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, khususnya bagi lembaga pendidikan harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berilmu, kreatif, berdisiplin dan berdedikasi tinggi serta mampu menyesuaikan diri dan bersaing dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Lembaga pendidikan tinggi akuntansi yang menghasilkan lulusan di bidang akuntansi, dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam pemahaman akuntansi, serta menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa yang akan datang.

Untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang paham dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatnya selama perkuliahan, serta mampu bersaing di dunia kerja, pihak perguruan tinggi harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi seorang mahasiswa dalam memahami pelajaran yang diterimanya yang dalam hal ini adalah mata kuliah akuntansi (Masyitah As Sahara, 2014).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi adalah faktor kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdo'a (Daniel Goleman, 2003: 45). Dengan kecerdasan emosional yang tinggi, kita akan mampu merasakan, memahami secara efektif dalam proses belajar terhadap pemahaman akuntansi.

Dalam memahami akuntansi adanya kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting juga dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik tentu memiliki pemahaman akuntansi yang baik pula. Kecerdasan Intelektual (IQ) adalah kemampuan berpikir seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, menguasainya serta menerapkannya dalam menghadapi masalah (Fauzi Herli, Kamallah, Alfiati Silvi, 2014). Kecerdasan intelektual dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang kognitif. Kecerdasan Intelektual diukur dari nilai ujian dan indeks prestasi. Nilai raport yang baik, indeks prestasi yang tinggi, merupakan tolok ukur dari kesuksesan seseorang. Tolok ukur ini tidak salah tetapi tidak seratus persen bisa dibenarkan. Terdapat faktor lain yang menyebabkan seseorang sukses yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial.

Kecerdasan Spiritual (SQ) adalah kecerdasan menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar dan Ian Marshall, 2000: 4). Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit memahami akuntansi. Sementara itu, mereka yang hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka dan mengabaikan nilai spiritual, akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti mencotek pada saat ujian.

Selain kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, faktor lain yang mempengaruhi pemahaman akuntansi pada mahasiswa adalah faktor kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial adalah ukuran kemampuan diri dalam kemampuan diri berinteraksi sosial dengan sekitarnya. Seseorang yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi dapat memanfaatkan dan menggunakan segala kemampuan otak dan bahasa tubuhnya untuk memahami teman bicaranya (Buzan, dalam Fauzi Herli, Kamallah, Alfiat Silvi, 2014).

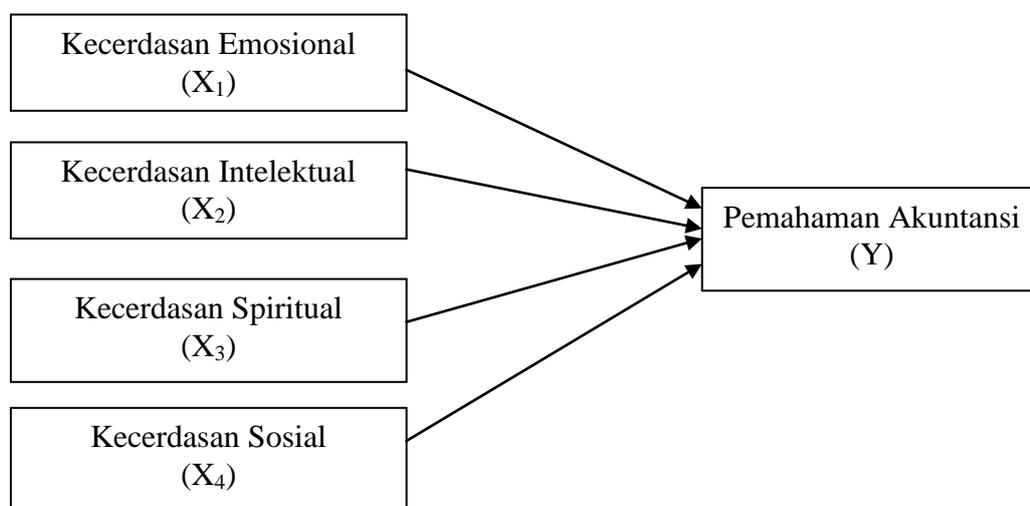
Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang sudah dilakukan Inriawati Parauba (2014) yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dan terdapat penambahan variabel dari penelitian sebelumnya. Variabel independen yang ditambahkan dalam penelitian ini yaitu kecerdasan sosial, karena seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan sosial yang baik, akan mampu bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat dengan baik pula. Jika pada penelitian Inriawati Parauba (2014) sampelnya adalah mahasiswa semester 8 angkatan 2009 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta semester 7 angkatan 2012, karena peneliti menganggap mahasiswa tersebut dianggap telah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi dan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para akuntan yang berkualitas.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.
3. Untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.
4. Untuk menguji pengaruh kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.
5. Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial secara simultan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.

Kerangka Pemikiran



Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi merupakan sebagai tingkat kepandaian dan mengerti benar tentang akuntansi.

Dalam variabel ini penelitian menanyakan beberapa nilai mata kuliah seperti akuntansi pengantar, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan lanjutan, auditing 1, auditing 2, teori akuntansi yang diperoleh dari penelitian Nasirwan (2013). Pengukuran dengan menggunakan skala likert dari skor 1 s/d 5 yaitu nilai E s/d A, amat kurang baik sampai sangat baik.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

a. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Dalam variabel ini terdapat 25 item pernyataan yang diperoleh dari penelitian Lau Tjun Tjun, Santy Setiawan dan Sinta Setiana (2009) dengan menggunakan 5 indikator kecerdasan emosional yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial. Pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert 5 poin

yaitu sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5.

b. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah pengkualifikasian kecerdasan manusia yang didominasi oleh kemampuan daya pikir rasional dan logika.

Dalam variabel ini terdapat 10 item pernyataan yang diperoleh dari penelitian Nyoman Suadnyana Pasek (2015) yang mengadopsi indikator-indikator kecerdasan intelektual yang dikemukakan oleh Robins dan Judge dengan menggunakan indikator kemampuan memecahkan masalah, intelegensi, verbal, dan intelegensi praktis. Pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert 5 poin yaitu sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5.

c. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya.

Dalam variabel ini terdapat 18 item pernyataan yang diperoleh dari penelitian Farah Zakiah (2013) dengan menggunakan indikator yang terdiri dari bersikap flexibel, kesadaran diri, menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, menghadapi dan melampui perasaan sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecenderungan bertanya, dan bidang mandiri. Pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert 5 poin yaitu sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5.

d. Kecerdasan sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang dalam bersosialisasi dengan orang lain, mampu berinteraksi dengan baik dan juga dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain.

Dalam variabel ini terdapat 7 item pernyataan yang diperoleh dari penelitian Arie Pangestu Dwijayanti (2009) dengan menggunakan indikator yang terdiri dari kesadaran sosial dan fasilitas sosial. Pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert 5 poin yaitu sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5.

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.

H2 : Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.

H3 : Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.

H4 : Kecerdasan Sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.

H5 : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi empiris yaitu dengan mempelajari dan mengkaji keadaan atau permasalahan tertentu pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil objek Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel atas dasar kesesuaian antara sampel dengan kriteria pemilihan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian meliputi:

1. Mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menempuh 120 Sistem Kredit Semester (SKS) karena diasumsikan bahwa mahasiswa tersebut telah mendapat manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi.
2. Telah mengambil mata kuliah akuntansi pengantar, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi keuangan lanjutan, akuntansi manajemen, auditing 1, auditing 2, dan teori akuntansi.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 77 Mahasiswa. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yaitu dengan cara penyebaran kuesioner.

Teknik analisis data menggunakan:

1. Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya korelasi antara variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
 - b. Uji Autokorelasi dilakukan dengan uji *Run Test*, bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.
 - c. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.
 - d. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* melalui alat bantu komputer program SPSS.
3. Uji Hipotesis
Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.
4. Uji t
Uji t dimaksudkan untuk pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian ini.
5. Uji F
Uji F dilakukan guna menentukan *good of fit* test atau uji kelayakan model regresi untuk digunakan dalam melakukan analisis hipotesis dalam penelitian.
6. Uji Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan metode kuesioner, dimana cara pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian.

Proses pembagian kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kuesioner sebanyak 77 eksemplar. Kuesioner yang kembali sebanyak 67 eksemplar kuesioner atau memiliki tingkat pengembalian 87%. Setelah data diolah terdapat 5 eksemplar kuesioner yang tidak terjawab penuh sehingga jumlah kuesioner yang dapat digunakan untuk analisis penelitian sebanyak 62 eksemplar, sehingga pengembalian yang dapat digunakan 80%.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu item dikatakan valid jika p value $< 0,05$, dan sebaliknya apabila p value $\geq 0,05$ maka item tersebut tidak valid. Berikut adalah hasil pengujian validitas item setiap variabel:

1) Kecerdasan Emosional

Hasil validitas variabel kecerdasan emosional menunjukkan bahwa untuk pernyataan nomer 1, 2, 4, 8, 9, 14, 15, 21, 24, 25 tidak valid, karena p value $\geq 0,05$ sehingga gugur dan tidak dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Untuk sisa pernyataan valid, karena p value $< 0,05$ sehingga dapat digunakan dalam uji penelitian.

2) Kecerdasan Intelektual

Hasil uji validitas variabel kecerdasan intelektual menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid karena p value $< 0,05$ sehingga semua item pernyataan tidak ada yang gugur dan dapat digunakan dalam uji penelitian.

3) Kecerdasan Spiritual

Hasil uji validitas variabel kecerdasan spiritual menunjukkan bahwa item pernyataan nomer 4, 12, 13 tidak valid, karena p value $\geq 0,05$ sehingga gugur dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Untuk sisa pernyataan valid, karena p value $< 0,05$ sehingga dapat digunakan dalam uji penelitian.

4) Kecerdasan Sosial

Hasil uji validitas variabel kecerdasan sosial menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid karena p value $< 0,05$ sehingga semua item pernyataan tidak ada yang gugur dan dapat digunakan dalam uji penelitian.

5) Pemahaman Akuntansi

Hasil uji validitas variabel pemahaman akuntansi menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid karena p value $< 0,05$ sehingga semua item pernyataan tidak ada yang gugur dan dapat digunakan dalam uji penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel (kecerdasan emosional sebesar 0,684, kecerdasan intelektual sebesar 0,866, kecerdasan spiritual sebesar 0,754, kecerdasan sosial sebesar 0,679, pemahaman akuntansi sebesar 0,839) $>$ nilai kritis (0,60), maka dalam penelitian ini dikatakan reliabel artinya data dapat digunakan untuk uji penelitian.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,907); (0,444); (0,537); (0,575) > 0,1 VIF (1,102); (2,254); (1,861); (1,739) < 10	Tidak ada Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	p (0,306) > 0,05	Tidak ada Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	p (0,532); (0,504); (0,067); (0,9710) > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Uji Normalitas	p (0,750) > 0,05	Residual Normal

Sumber: Data primer diolah, 2016

4. Hasil Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2: Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t	Sig
(Constant)	31,781	4,945	0,000
Kecerdasan Emosional	-0,048	-0,619	0,538
Kecerdasan Intelektual	0,466	3,639	0,001
Kecerdasan Spiritual	-0,073	-0,647	0,521
Kecerdasaan Sosial	-0,458	-2,621	0,011

R Square = 0,240
Adjusted R Square = 0,187
F-hitung = 4,498
Sig.F = 0,000 * α = 0,05
*Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 2 maka persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

$$Y = 31,781 - 0,048 X_1 + 0,466 X_2 - 0,073 X_3 - 0,458 X_4$$

Hasil regresi linear yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya nilai konstanta dengan parameter positif sebesar 31,781. Hal ini berarti apabila variabel independen (kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial) sama dengan nol (0), maka masih ada pemahaman akuntansi.
- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel kecerdasan emosional dengan parameter negatif (-0,048). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional, maka pemahaman akuntansi akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel lain adalah konstan.
- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel kecerdasan intelektual dengan parameter positif (0,466). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan intelektual, maka pemahaman akuntansi akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain adalah konstan.
- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel kecerdasan spiritual dengan parameter negatif (-0,073). Hal ini menunjukkan bahwa setiap

peningkatan kecerdasan spiritual, maka pemahaman akuntansi mengalami penurunan dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

- e. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel kecerdasan sosial dengan parameter negatif (-0,458). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan sosial, maka pemahaman akuntansi mengalami penurunan dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

5. Uji t

Berdasarkan tabel 2 hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1: Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung -0,619 dengan Sig (0,538) > 0,05 berarti kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- b. Hipotesis 2: Terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung 3,639 dengan Sig (0,001) < 0,05 berarti kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- c. Hipotesis 3: Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung -0,647 dengan Sig (0,521) > 0,05 berarti kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- d. Hipotesis 4: Terdapat pengaruh kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi. Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung -2,621 dengan Sig (0,011) < 0,05 berarti kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

6. Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 4,498 dengan probability value sebesar 0,003 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (*fit*) untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis. Sehingga secara simultan variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

7. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai adj R² sebesar 0,187 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi adalah sebesar 18,7%, sedangkan sisanya 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya adalah motivasi belajar, perilaku belajar, kompetensi dosen, fasilitas belajar, kepercayaan diri dan budaya akademik.

KESIMPULAN

Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta (0,538 > 0,05), sehingga hipotesis tidak terbukti kebenarannya. Hal ini bisa dimaklumi karena mahasiswa masih belum bisa memanfaatkan emosi mereka dalam mengoptimalkan potensi intelektual yang sebenarnya mereka miliki. Banyak dari mahasiswa yang tidak memprioritaskan tujuan utama mereka yaitu belajar, mereka lebih senang untuk

bermain game atau mengobrol ketika perkuliahan berlangsung. Adanya dosen favorit juga turut berperan dalam mempengaruhi kemauan mereka dalam memperhatikan materi dengan cermat dalam kelas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inriawati parauba (2014) dan Masyitah as sahara (2014) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis terbukti kebenarannya. Untuk bisa memahami akuntansi diperlukan peran kecerdasan intelektual, yaitu kecerdasan yang berhubungan dengan penalaran terhadap kasus-kasus akuntansi sehingga bisa memperoleh nilai yang baik, yang dijadikan sebagai tolok ukur dari pemahaman akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inriawati parauba (2014) dan Yolla yorika, Azwir nasir, Nur azlina (2013) dan Made buda artana, Nyoman trisna herawati, Ananta Wikrama (2014) dan Fauzi herli, Kamallah, Alfiati silvi (2014) dan Masyitah as sahara (2014) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta ($0,521 > 0,05$), sehingga hipotesis tidak terbukti kebenarannya. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dikarenakan mahasiswa tidak terbuka dan tidak dapat menerima pendapat dari orang lain atas kekurangan dan kelemahan dirinya dan mahasiswa tersebut tidak memiliki kesadaran diri melalui kemampuan untuk mengkritik diri sendiri. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inriawati parauba (2014) dan Made buda artana, Nyoman trisna herawati, Ananta wikrama (2014) dan Masyitah as sahara (2014) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta ($0,011 < 0,05$), sehingga hipotesis terbukti kebenarannya. Kecerdasan sosial merupakan kemampuan untuk mengerti orang lain dan bagaimana bereaksi terhadap situasi sosial yang berbeda, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dan menggunakan segala kemampuan akal dan bahasa tubuhnya untuk berkomunikasi dengan orang lain secara baik. Dengan begitu faktor kecerdasan sosial yang diukur melalui fasilitas sosial dan kesadaran sosial merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi herli, Kamallah, Alfiati silvi (2014) yang menyatakan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta ($0,003 < 0,05$), sehingga hipotesis terbukti kebenarannya. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi herli, Kamallah, Alfiati Silvi (2014) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Pengestu Dwijayanti, 2009, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta.
- Daniel Goleman, 2003, *Emotional Intelligence*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Farah Zakiah, 2013, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
- Fauzi Herli, Kamallah, Alfiati Silvi, 2014, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi", *Jom Fekon*, Vol.1 No.2, Oktober 2014. Hal 1 -15.
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Inriawati Parauba, 2014, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.9 No.2, Juni 2014. Hal 53 - 67
- Lauw Tjun Tjun, Santy Setiawan, Sinta Setiana, 2009, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender", *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No.2, November 2009. Hal 101 - 118
- Masyitah As Sahara, 2014, "Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Online Universitas Maritim Raja Ali Haji*, Hal 1 - 23
- Nasirwan, 2013, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mahasiswa terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di Kota Medan", *Jurnal Telaah Akuntansi* Vol.16 No.02, Oktober 2013. Hal 53 – 69.
- Nyoman Suadnyana Pasek, 2015, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Bandung.
- Zohar Danah, Ian Marshall, 2000, *SQ Intelligence*, Mizan, Bandung.